# PENERAPAN STRATEGI KOOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI SLB N Ganting Bukittinggi)

### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh

INDRIA SYAFITRI 1100253/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2016

### PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan

Partisipasi Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Ringan

(Penelitian Tindakan di Kelas Kelas DVI di SLB N Ganting Bukittinggi)

Nama : Indria Syafitri

NIM/BP : 1100253/2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

pembimbing II

Drs. Ardisal, M.Pd NIP. 196101061987101001

Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd NIP. 196111241987032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 196004101988031001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

## Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	: Penerapan	Strategi	Kooperatif	Learning	Untuk	Meningkatkan
	Partisipasi I	alam Pe	embelajaran	IPA Pa	la Siswa	a Tunagrahita

Ringan

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI di SLB N Ganting Bukittinggi)

Nama : Indria Syafitri

NIM : 1100253

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

# Padang, Februari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan				
1.	Ketua : Drs. Ardisal, M. Pd	1.	- fe			
2.	Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd	2.				
3.	Anggota: Hj. Armaini S.Pd, M.Pd	3.	1			
4.	Anggota: Dra. Fatmawati, M.Pd	4.	Inti			
5.	Anggota: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd	5.	May			

#### Surat pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "Penerapan Strategi Kooperatif
  Learning Untuk Meningkatkan Parisipasi Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita
  Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI SLB N Ganting Bukittinggi), adalah asli
  karya saya sendiri.
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
- Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku

Padang, Januari 2016

miteocs vafitri

#### ABSTRAK

Indria Syafitri. 2016. Penerapan Strategi Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DVI SLB N Ganting Bukittinggi). Skripsi. PLB FIP UNP

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan siswa Tunagrahita ringan kelas D VI C yang kurang partisipasi dalam pembelajaran. Selama ini usaha guru kepada anak yaitu memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan pujian ketika anak menyelesaikan tugas-tugas, dan dalam belajar guru menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, penugasan dan latihan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui strategi kooperatif learning dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas D VI/C SLB N Ganting Bukittinggi.

Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas. Tindakan ini dilakukan padaanak Tunagrahita ringan kelas D VI/C SLB N Manggis Ganting

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan proses pembelajaran dimulai dari peneliti meminta siswa duduk secara berkelompok lalu peneliti menjelaskan materi pelajaran. Setelah itu peneliti memberikan latihan dan mengerjakannya secara bersama-sama. Sebelum dilaksanakan penelitian F yang awalnya tidak mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti menjawab pertanyaan, mengerjakan latihan, menuliskan jawaban ke depan kelas. Setelah diberi tindakan pada siklus I mendapat nilai 61,5% mampu dengan bantuan peneliti dari kemampuan berpartisipasi, danmendapatnilai 96% dari kemampuan berpartisipasi saat diberikan tindakan pada siklus II. Dengan ini disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi kooperatif learning terlihat kemampuan berpartisipasi dalam pembelajaran IPA pada anak telah meningkat. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan strategi kooperatif learning dalam meningkatkan kemampuan berpartisipasi pada sisiwa agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efesien.

#### **ABSTRACT**

**Indria Syafitri.2016.** Application of Cooperative Learning Strategy To Increase Participation In Science Lesson On Students Tunagrahita Lightweight (classroom action research in Class DVI N GantingBukittinggi SLB). Essay. PLB FIP UNP

This research in the wake of the problems students Tunagrahita class D VI C of less participation in learning. During this effort of teachers to children is to motivate children to give praise when the child completing tasks , and inlearning teacher using the debriefing , demonstrations , assignments and exercises. The research objective is to increase the participation of students through cooperative learning strategies in science teaching activities in class D VI / C SLB N GantingBukittinggi .

The research method was classroom action research (classroom action research) done in collaboration with classroom teachers. This action is performed on a mild Tunagrahita child class D VI / C SLB N Manggis Ganting.

The results showed in the first cycle were performed six times meeting the learning process starts from researchers asked the students sit in groups and researchers explain the subject matter. After that researchers provide training and work together. Prior research conducted F were initially unable to participate in learning activities such as answering questions, doing exercise, write down the answers to the class. Once given the action on the first cycle gets the value of 61.5% was able with the help of researchers from the ability to participate, and scored 96% of the ability to participate at a given action on the second cycle. With this strategy concluded that implementation of cooperative learning looks ability to participate in science learning in children has increased. Advised on schools, teachers and researchers subsequently to be able to use cooperative learning strategies in enhancing the ability to participate in learning activities sisiwa for the creation of a more effective and efficient.



### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Ringan kleas DVI di SLB N Ganting Bukittinggi" melalui penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penulisan Skripsi ini untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan ini terdiri dari lima bab, Bab I berisi tentang latar belakang, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori, hakikat strategi pembelajaran kooperatif, partisipasi aktif, pembelajaran IPA, anak tunagrahita ringan, partisipasi aktif dalam pembelajaran IPA, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi Metode penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, alur kerja penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik Analisis data. Bab IV berisi hasil pemelitian dan pembahasan, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pembahasan. Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengaharapkan kritikan, saran yang sifatnya

membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis

sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan

luar biasa.

Padang, Februari 2016

Penulis

iii

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring Salam penulis sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

- 1. Ibunda Rina Adriani Bidadariku dan Ayahanda Syaiful D Malaikatku yang senantiasa memberikan dorongan dan tidak henti-hentinya mendo'akanku dalam situasi apapun serta memenuhi segala keinginanku. setiap kasih sayang yang engkau berikan tidak akan pernah tebayarkan oleh apapun dan siapapun. Maafkan aku ayah yang hingga detik ini masih tetap manja dan selalu menyusahkanmu. Semoga persembahan kecil ini dapat membuatmu bangga. semoga ini langkah awal untuk bisa membuat Ibu dan ayah bahagia. Amiin
- Adik-adik tecinta Andrio Syaputra, Riri Metriani, Liza Anggraini, dan Meisha Chardilla Livania atas dukungan dan do'a kalian, semoga Allah SWT membalas do'a kalian. Jangan lupa shalat dan rajin dalam menuntut ilmu serta

- banggakan orang tua kita, semoga adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga dikemudian hari.
- Sahabat-sahabatku Annisa Harmiza Putri, Revi Martalia yang sudah menjadi bagian hidupku disepanjang perkuliahan ini. Susah senang, tawa dan canda bersama kalian takkan pernah kulupakan. Semoga persahabatan ini kekal untuk selamanya. Amiin.
- 4. Welly Harsifa terima kasih atas segala dukungan dan semangat telah sabar untuk menjadi pendengar setiaku saat berkeluh kesah. Terima kasih karena telah menggoreskan cerita indah di akhir perkuliahan ini. Kebersamaan di penghujung perkuliahan ini semoga menjadi awal untuk segalanya.
- 5. Seluruh keluarga besar Nenek, Bundo, Ayahtuk, Tante, Oom, Sepupu dan keluarga lainnya yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, atas dukungan dan do'anya. Semoga silaturahmi diantara kita selalu terjalin untuk selamanya.
- 6. Drs H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Drs. Ardisal, M.Pd Sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan tenaga, waktunya dan pikirannya buat penulis sehingga dengan motivasi dan dorongan serta kepercayaan yang di berikan memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.

 Bapak dan Ibu Dosen PLB beserta staf karyawan Jurusan PLB (yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan fasilitas yang di butuhkan selama kegiatan perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.

10. Kepada Kepala Sekolah SLB N Ganting Bukittinggi dan majelis guru beserta staf terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya serta siswa kelas D VI C terimakasih atas doa dan senyum serta canda tawa sebagai penghibur buat ibu.

11. Selanjutnya kepada rekan-rekan seperjuangan riri, mega, septia, ririn, ega, kevin, rio, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas dorongannya, pengalaman yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesarnya-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Februari 2016

Penulis

# **DAFTAR ISI**

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	X
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Strategi Pembelajaran Kooperatif	8
Pengertian Pembelajaran Kooperatif	8
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	9
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif	10
4. Prisip Dasar Pembelajaran Kooperatif	11
5. Kelebihan Kooperatif Learning	17
6. Kelemahan Kooperatif Learning	18
B. Partisipasi Aktif	20
1. PengertianPartisipasi Aktif	20
2. Cara-Cara Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran	

3. Pentingnya Keaktifan Belajar	24
4. Partisipasi Aktif Yang Baik	25
C. Pembelajaran IPA	26
Pengertian pembelajaran	26
2. Pembelajaran IPA	27
3. Teori Pembelajaran IPA yang Baik	28
D. Anak Tunagrahita Ringan	30
Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	30
2. Karakteristik Anak tunagrahita ringan	31
3. Prisip-Prinsip Pembelajaran Khusus Anak Tunagrahita	32
E. Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran IPA	33
F. Penelitian Yang Relevan	34
G. Kerangka Konseptual	34
H. Hipotesis	36
A. Jenis Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	
C. Defenisi Operasional Variabel	
D. Subjek Penelitian	
E. Alurkerja Penelitian	
F. Teknik Pengumpulan Data	
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	45
1. Deskripsi Proses Meningkatan Partisipasi aktif siswa dalam	pembelajaran
IPA pada anak Tunagrahita Ringan	45
B. Analisis Data	78
C. Pembahasan	83

# **BAB VPENUTUP**

A.	Kesimpulan	.86
B.	Saran	.87
DAFT	CAR PUSTAKA	
т амі	DID A N	

### **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	35	
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan	40	

### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1	1	Hasil	tes	kemampuan	berpartisipasi	aktif	siswa	F	setelah	diberikan
	1	tindak	an s	elama siklus	I					81
a		** '1				10		_		
Grafik 2	2:	Hasıl	tes	kemampuan	berpartisipasi	aktıt	siswa	F	setelah	diberikan
	1	tindak	an s	elama siklus	II					82

#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat bagi guru agar terwujud kompetensi yang professional. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi pembelajaran. Salah satunya guru harus mempertimbangkan strategi-strategi pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemilihan cara mengajar tersebut dilakukan dengan dasar mempertimbangkan situasi dan kondisi anak, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa yang diajar. Sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa di akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLBN Manggis Ganting Bukittinggi pada tanggal 22 April 2015, di kelas DVI/c dengan jumlah siswa tiga orang. Dari ketiga siswa tersebut setiap anak yang mengalami permasalahan yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang menonjol dari ketiga siswa ini, ada

salah satu siswa yang masalah yaitu mengalami tentang partisipasi dalam pembelajaran. Anak yang pertama dalam proses pembelajaran anak sudah mampu dan sudah mencapai hasil KKM, sedangkan anak yang kedua, sudah mampu dalam membaca, menulis dan berhitung, artinya sudah mencapai nilai KKM. Adapun pada kelas tersebut KKM adalah 6,5. Terakhir anak ketiga mengalami permasalahan dari teman-temannya, masalah yang dihadapi oleh anak yaitu kurangnya partisipasi anak dalam pembelajaran IPA, tetapi untuk kemampuannya dalam belajar anak sudah mampu, hanya saja anak tidak mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini terlihat dari proses pengamatan dari guru, setelah pengamatan peneliti melanjutkan proses identifikasi melihat masalah yang dihadapi anak dalam partisipasi yaitu dalam semua mata pelajaran anak kurang berpartisipasi. Ketika peneliti menanyakan pelajaran yang telah dipelajari anak tidak memberikan tanggapan anak hanya diam saja terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Disini anak cenderung pemalu dan tidak mau menjawab pertanyaan.

Selanjutnya peneliti melanjutkan ke dalam proses asessmen. Proses asessmen yang peneliti lakukan ketika mengajar di kelas tempat anak belajar yaitu, peneliti memberikan salah satu mata pelajaran kepada anak di dalam kelas yaitu materi pelajaran IPA. Saat proses pembelajaran IPA berlangsung yaitu Kompetensi Dasarnya pada materi "kenampakan permukaan bumi" disini dalam pelajaran IPA anak mampu dalam

pelajaran tersebut, hal ini terlihat ketika diberikan latihan anak mampu menjawab pertanyaan. Tetapi saat peneliti menanyakan kembali secara lisan dan perbuatan tentang materi anak tidak mau menjawab pertanyaan tersebut, dikarenakan anak kurang aktif dalam belajar seperti tidak memberikan respon ketika ditanya secara lisan. Misalnya saat anak diminta untuk menyebutkkan tentang bentuk-bentuk permukaan bumi, anak hanya diam saja dan tidak memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan. Begitu juga ketika ditanya secara perbuatan. Misalnya saat anak diminta untuk menunjukkan gambar di depan kelas tentang bentukbentuk permukaan bumi. Anak hanya diam saja dan tidak mau ke depan kelas . Tetapi dalam pergaulan sehari-hari dengan teman-temannya dalam satu kelas anak bisa mendekatkan dirinya kepada teman-temannya, hanya saja dalam proses pembelajaran anak kurang berpartisipasi.

Setelah dilakukan proses asessmen peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh keterangan bahwa anak adalah siswa yang cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Di dalam kelas anak lebih banyak diam ketika belajar. Selama ini usaha yang telah dilakukan guru kepada anak, supaya anak lebih aktif dalam belajar yaitu guru memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan pujian kepada anak ketika anak dapat menyelesaikan tugas-tugas, dan dalam belajar guru hanya menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, penugasan dan latihan. Guru kelas juga belum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.

Melihat dari kondisi tidak tampak aktifnya anak dalam belajar di kelas dibandingkan teman-temannya membuat peneliti tertarik untuk meningkatkan partisipasi belajar aktif anak di kelas. Layanan yang akan diberikan oleh penulis adalah strategi pembelajaran kooperatif. Alasan peneliti memberikan strategi pembelajaran kooperatif adalah sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi dalam belajar.

Pendekatan kooperatif menurut Johnson, dkk. (2012:4) dalam Wardoyo 2013 merupakan proses belajar kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama-sama di dalamnya, dengan tujuan untuk memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lainnya. Hal ini merupakan pendekatan yang menekankan siswa untuk dapat belajar bersama-sama dalam kelompok kecil, agar dapat berlangsungnya tujuan pembelajaran tertentu. Selain itu menghendaki agar siswa selalu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas belajar, sehingga terjadi saling membantu, berdiskusi yang memungkinkan terjadinya komunikasi diantara siswa.

Berdasarkan kondisi di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Penerapan Strategi Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas DVI Di SLB N Ganting Bukittinggi"

### B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- 1. Kurangnya partisipasi anak dalam belajar
- 2. Dalam proses pembelajaran anak sering/banyak diam
- Saat proses pembelajaran ketika ditanya oleh guru siswa tidak menjawabnya
- Ketika anak diminta ke depan untuk menunjukkan, menuliskan dan mengelompokkan anak hanya duduk dibangkunya saja.
- 5. Kurang terlihat aktifitas belajar pada anak saat proses pembelajaran.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu, penerapan strategi kooperatif learning tipe STAD untuk meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kenampakkan permukaan bumi pada siswa tunagrahita ringan kelas VI/C SLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta permasalahan yang di temukan tentang permasalahan partisipasi yang dicantumkan dilatar belakang pada batasan masalah, maka dapat penulis rumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut: "bagaimanakah penerapan strategi kooperatif

learning tipe STAD untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB N Manggis Ganting Bukittinggi".

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan strategi kooperatif learning tipe STAD dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C SLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

#### F. Manfaat Peneliian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus maupun pendidikan sekolah reguler, yang di antaranya:

### 1. Manfaat Praktis

## a. Bagi guru

Bagi guru yang berkecimpung dalam dunia PLB dapat dijadikan sebagai acuan dan alternative lain untuk melakukan strategi dalam pembelajaran untuk membantu anak meningkatkan partisipasi bagi anak tungrahita ringan.

# b. Bagi peneliti

Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti dalam membantu meningkatkan partisipasi anak tunagrahita ringan

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran penulis dalam mengembangkan ilmu pendidikan, penerapan partisipasi untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus.
- b. Menambah wawasan penulis dalam mengembangkan ilmu pendidikan tentang pembelajran kooperatif learning.